

RINGKASAN

Annastia Yasinta, NIM: 202202020191, Implementasi Layanan Penjangkauan Korban kekerasan Pada Anak (Study Kasus Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan Dan Anak (UPTD PPA) Kabupaten Tulungagung). Pembimbing I: Dr. IGG. Heru Marwanto MM. Pembimbing II : Dr. M. Daimul Abror, S.Sos., M.Si.

Penelitian ini bertujuan menggambarkan implementasi layanan penjangkauan korban kekerasan pada anak di UPTD PPA Kabupaten Tulungagung sekaligus mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam prosesnya. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan informan Kepala UPTD PPA, Pekerja Sosial/Petugas Penjangkau, dan Konselor/Psikolog. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis secara interaktif mengikuti Teori George C. Edwards III.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan penjangkauan berjalan sesuai SOP, didukung sarana prasarana memadai dan peningkatan kompetensi staf. Koordinasi dengan lembaga lain juga mempercepat penanganan kasus, sementara sosialisasi yang dilakukan UPTD PPA membantu meningkatkan kepedulian masyarakat. Meski demikian, layanan masih menghadapi kendala berupa keterbatasan anggaran dan SDM, serta hambatan eksternal seperti stigma sosial yang membuat sebagian korban enggan melapor, terutama pada kasus kekerasan seksual.

Karena itu, disarankan agar UPTD PPA memperkuat kapasitas SDM, meningkatkan koordinasi lintas sektor, menambah dukungan fasilitas dan anggaran, serta memperluas sosialisasi untuk mendorong pelaporan dan mengurangi stigma pada korban.. **Kata Kunci : *Implementasi Kebijakan, Layanan Penjangkauan Korban Kekerasan, UPTD PPA Kabupaten Tulungagung***

SUMMARY

Annastia Yasinta, Student ID: 202202020191, Implementation of Outreach Services for Child Victims of Violence (Case Study of the Regional Technical Implementation Unit for Women and Children's Protection (UPTD PPA) of Tulungagung Regency). Supervisor I: Dr. IGG. Heru Marwanto, MM. Supervisor II: Dr. M. Daimul Abror, S.Sos., M.Si.

This study aims to describe the implementation of outreach services for child victims of violence at the UPTD PPA of Tulungagung Regency and to identify the supporting and inhibiting factors within the process. The research employs a descriptive qualitative method with informants consisting of the Head of UPTD PPA, Social Workers/Outreach Officers, and Counselors/Psychologists. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and analyzed interactively using the George C. Edwards III theory.

The findings show that outreach services are carried out in accordance with the established Standard Operating Procedures (SOP), supported by adequate facilities and the continuous improvement of staff competencies. Coordination with other agencies also facilitates faster case handling, while the outreach and socialization efforts of UPTD PPA help increase public awareness regarding child violence issues. However, several challenges remain, including limited budget and human resources, as well as external barriers such as social stigma that discourage some victims and their families from reporting, particularly in cases involving sexual violence.

Therefore, it is recommended that UPTD PPA strengthen human resource capacity, enhance cross-sector coordination, improve facilities and funding support, and expand public socialization efforts to encourage early reporting and reduce stigma toward victims.

Keywords: Policy Implementation, Outreach Services for Violence Victims, UPTD PPA Tulungagung Regency